



Perkembangan Fisik dan Kognitif Anak usia Dini

Mita Fani Tri Mutya, S.Psi., M.A



Pokok Materi

01

Perkembangan Fisik

- Aspek dari perkembangan fisik
- Kesehatan dan keselamatan



02

Perkembangan Kognitif

- Pendekatan Piaget: anak praoperasional
- Pendekatan pengolahan informasi : Perkembangan memori
- Intelegensi : Pendekatan Psikometrik dan Vygotski
- Perkembangan Bahasa
- Pendidikan Anak Usia Dini



01

Perkembangan Fisik

Aspek dari perkembangan fisik, Kesehatan dan keselamatan

Perkembangan Fisik

- Anak terlihat langsing dan menjulang
- Waktu tidur yang kurang dari sebelumnya
- Adanya masalah tidur
- Kemampuan meningkat untuk: berlari, melompat-lompat, dan melempar bola.
- Mampu menalikan sepatu, menggambar dengan krayon, menuangkan sereal
- Menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan tangan kanan atau kiri



Pertumbuhan Badan dan Perubahannya

- Sekitar usia 3, anak kehilangan penampilan bayi, bulat dan lebih langsing.
- Anggota badan memanjang, tinggi badan bertambah
- Otot-otot dan tulang rangka tumbuh dengan cepat, membuat mereka lebih kuat
- Tulang rawan berubah menjadi tulang keras lebih cepat



Physical Growth: Ages 3 to 6

Age	Height in Inches		Weight in Pounds	
	Boys	Girls	Boys	Girls
3	38.7	38,6	33,8	33,2
4	42.1	41.4	39,8	38,6
5	45,1	44	46,3	43,3
6	47,6	46,6	52,2	48,8



Pola Tidur

usia 5 tahun

- Anak-anak AS tidur malam
- Berhenti tidur siang

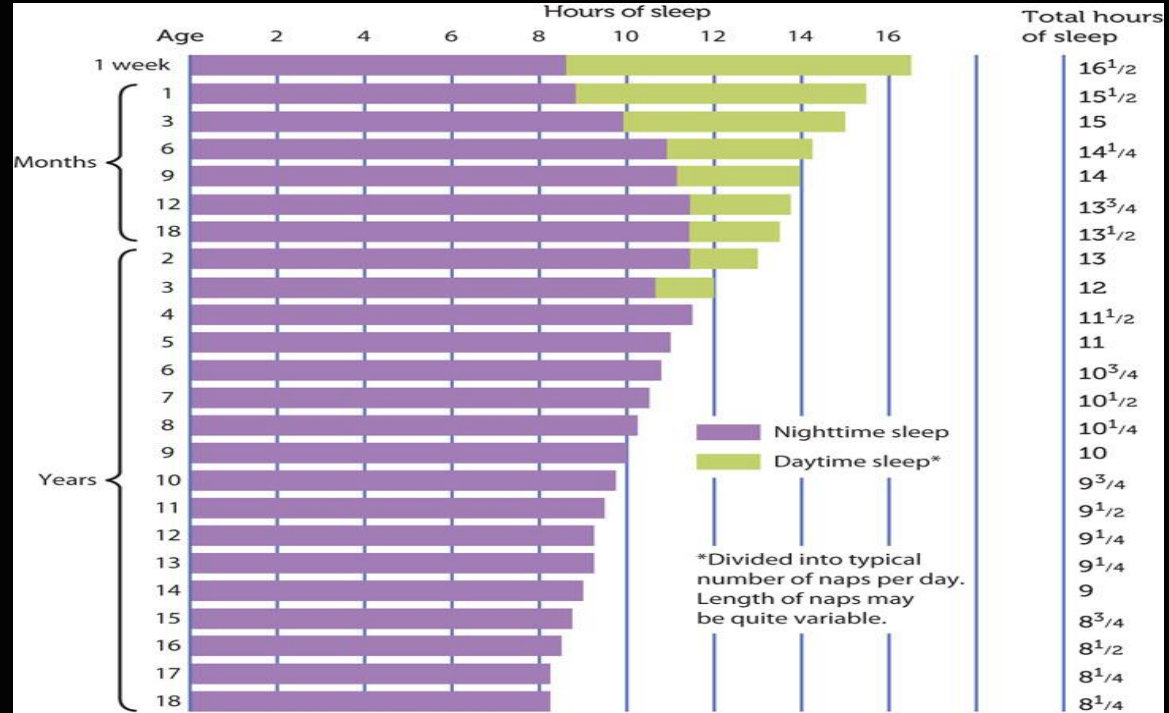


Waktu tidur bervariasi antar budaya:

- **Zuni:** Tidak ada jam tidur reguler, tidur ketika mengantuk
- **Orang Hare India Canada:** Tidur sebelum makan malam, tetapi tidak tidur siang



Kebutuhan tidur yang umum



Gangguan Tidur



Night terrors

- Terbangun tiba-tiba pada malam hari dalam kondisi cemas
- Usia 3-13 tahun. Banyak menimpa anak laki-laki dibanding perempuan

Berjalan dan berbicara

- Cukup umum
- Aktivasi kontrol motorik yang tidak disengaja

Mengompol (*enuresis*)

- Sekitar 10–15% anak berusia 5 tahun
- Umumnya laki-laki



Mengompol (Bed-wetting)

- **Enuresis** : buang air kecil berulang-ulang di dalam celana atau ketika tidur biasa terjadi di malam hari
- *Enuresis* hal yang biasa dan tidak serius.
- Apabila terjadi usia 8-10 tahun menandakan kurangnya konsep diri atau masalah psikologis lainnya





Perkembangan Otak Anak usia Dini



Perkembangan Otak

- Usia 6 tahun, volume otak hampir mencapai volume puncak
- Peningkatan fungsi *Corpus callosum*, yang menghubungkan belahan otak kiri dan kanan
- Pertumbuhan paling cepat di daerah-daerah berpikir, bahasa dan hubungan spasial



Motor Skills

Motorik kasar (*gross motor skills*)

Melibatkan kelompok otot besar:


- Melompat dan berlari

Motorik halus (*fine motor skills*)

Menggunakan koordinasi mata-tangan, dan otot halus

- Mengancingkan kemeja, menggambar



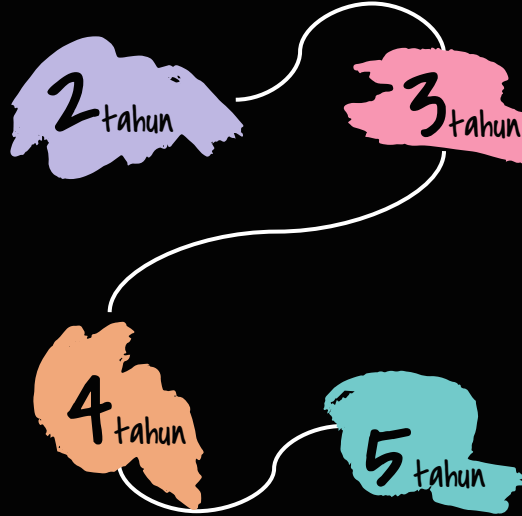
- 
- Pilihan menggunakan satu tangan daripada yang lain
 - Biasanya terlihat pada umur 3 tahun
 - **Heritabilitas**
 - Menurut teori Gen tunggal: individu yang mewarisi gen ini dari salah satu atau kedua orang tua, sekitar 80% dari populasi – individu menggunakan tangan kanan
 - Jika tidak memiliki gen di atas kemungkinannya 50-50% untuk menjadi pengguna tangan kanan atau menjadi kidal atau dominan keduanya



Handedness
(penggunaan dominan
tangan kanan atau kiri)

Artistic Development

Anak 2 tahun
mencoret-coret, tidak
secara acak, tapi dalam
bentuk seperti garis-
garis vertikal dan zigzag

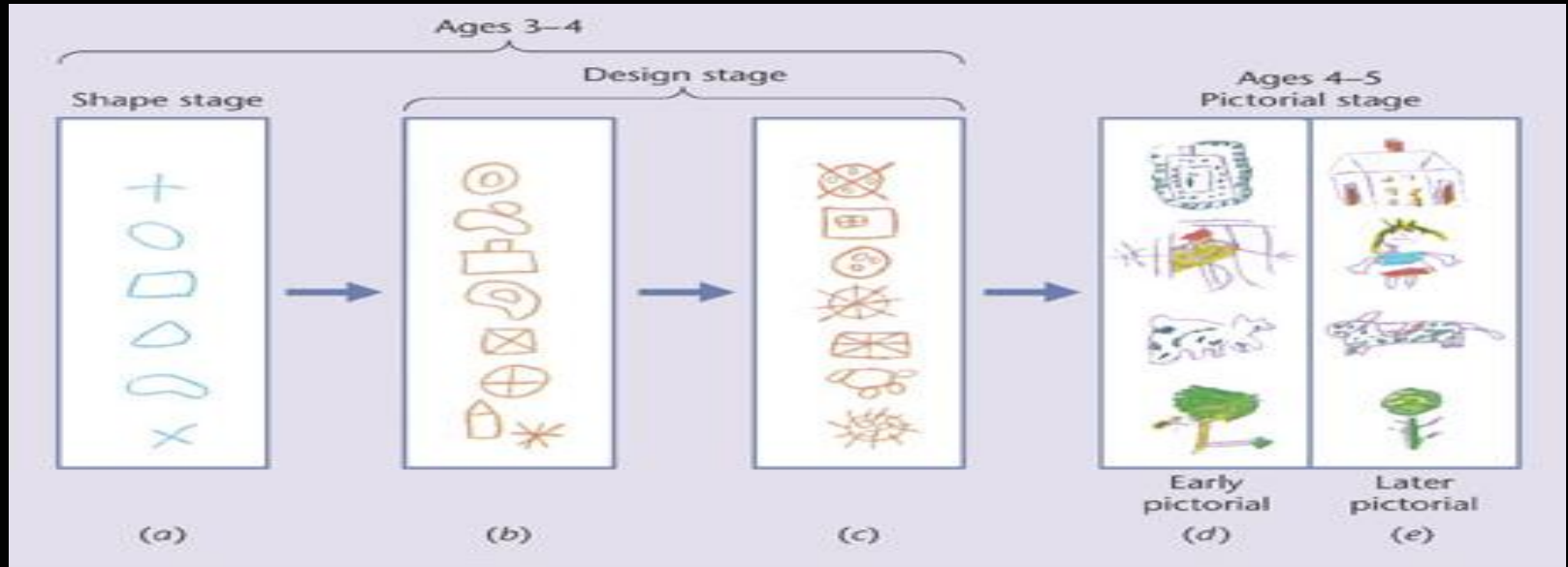


Usia 3
tahun-
menggambar
bentuk
lingkaran,
persegi, segi
empat, segi
tiga, dan X

Tahap penggambaran
4-5 tahun



Lanjutan..



Kesehatan dan Keselamatan



Mencegah obesitas

- Sekitar 14% anak berusia 2-5 tahun mengalami obesitas
- Anak-anak yang kelebihan berat badan cenderung menjadi orang dewasa yang kelebihan berat badan



Mencegah Obesitas



- Berpenghasilan rendah, anak-anak dari semua etnis dengan risiko terbesar
- Keturunan dan kebiasaan makan yang dipelajari juga berkontribusi
- seperti *junk food* menyebar ke negara-negara berkembang, tingkat obesitas meningkat



Kekurangan Gizi

- Hampir 25% anak-anak di seluruh dunia kekurangan berat badan, beberapa sangat parah
- 17% dari anak-anak AS di bawah 18 tahun hidup di keluarga yang rawan pangan
- Malnutrisi dapat membahayakan perkembangan kognitif jangka Panjang
- Pendidikan dini dan pemberian suplemen gizi dan pengujian medis dapat mengurangi efek



Alergi makanan



- Adalah sistem respon imun yang tidak normal pada makanan tertentu
- Reaksi : mulai dari rasa kesemutan, gatal dalam mulut hingga yang lebih serius: kekurangan nafas, bahkan kematian
- Jenis makanan : susu, telur, kacang tanah, kacang polong, ikan, kedelai dan gandum

Kesehatan dalam konteks: Pengaruh Lingkungan

- **Status sosial ekonomi dan ras/etnis**
- Semakin rendah SES meningkatkan risiko sakit, luka-luka, dan kematian
- Anak dari keluarga miskin lebih rentan terhadap:
 - Kondisi kesehatan kronis dan / atau tidak memiliki asuransi kesehatan
 - Tidak memiliki kesempatan memperoleh pengobatan medis dan perawatan gigi



Kesehatan dalam konteks: Pengaruh Lingkungan



- **Gelandangan**

- 23% gelandangan adalah keluarga dengan anak
- Ibu tunggal dengan usia 20an tahun dan sering mengalami kekerasan dalam rumah tangga

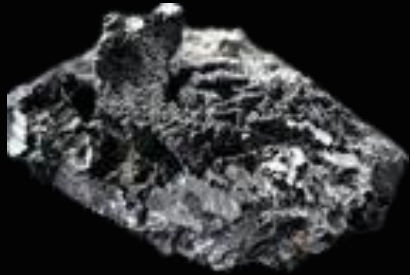


- **Paparan rokok, polusi udara, pestisida**

- Orang tua yang merokok: Meningkatkan risiko asma dan bronkitis pada anak
- Polusi udara: Meningkatkan risiko penyakit pernapasan kronis
- Keracunan pestisida: Kebanyakan terjadi pada anak kecil

Timbal

- Tingkat timbal berbahaya pada anak-anak
- Sebagian besar keluarga miskin
- Timbal masuk ke aliran darah melalui:
- Makanan atau air yang terkontaminasi
- Debu cat timbal yang terkontaminasi di rumah atau sekolah





Sekian, dan Terima Kasih..
Semoga ilmu yang diberikan
bermanfaat untuk kita semua..

Aamiin..



Antara mimpi dan
kenyataan, ada yang
namanya kerja keras

-Merry Riana-

